

PEMANFAATAN RIMPANG KUNYIT (*Curcuma domestica Val.*) SEBAGAI PERAWATAN KECANTIKAN KULIT

Marisa Asnia¹, Neneng Siti Silfi Ambarwati.², Jenny Sista Siregar³

^{1,2,3}Universitas Negeri Jakarta

Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

e-mail: ¹marisa.asnia@gmail.com, ²neneng_ambarwati@yahoo.co.id, ³jennysistasiregar@gmail.com

ABSTRAK

Konstruksi kecantikan perempuan yang dibangun oleh media adalah kecantikan dengan kriteria yang begitu ekstrim sehingga banyak perempuan melakukan perubahan fisik menjadi cantik meski beresiko mengalami alergi dari bahan kimia yang digunakan. Padahal cantik fisik dapat dilakukan melalui perawatan yang cenderung aman bagi kesehatan karena menggunakan teknik dan bahan yang dibuat dari bahan alam. Salah satu media kecantikan alami yang dapat digunakan yaitu tanaman. Kunyit ialah satu-satunya tanaman yang bermanfaat sebagai produk kecantikan dari jenis rempah hasil produksi terbesar di Indonesia yang lain.[1]

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Mengacu pada model analisis interaktif yang diajukan oleh Miles dan Huberman, yang prosesnya berbentuk siklus yakni memperlihatkan sifat interaktif kolektif data atau pengumpulan data dengan analisis data.

Hasil dari penelitian menunjukkan pemanfaatan rimpang kunyit (*Curcuma domestica Val.*) sebagai perawatan kecantikan kulit telah diakui sejak masa yang lama. Dibuktikan dengan adanya peninggalan di Candi Borobudur yang terdapat ukiran bermakna pemakaian tanaman dan rempah-rempah sebagai obat dan perawatan kesehatan dan kecantikan. Pemanfaatan rimpang kunyit (*Curcuma domestica Val.*) sebagai perawatan kecantikan kulit diaplikasikan atau dapat dikonsumsi melalui dalam dan luar tubuh.

Kata Kunci:kecantikan, perawatan, kunyit

1. PENDAHULUAN

Kecantikan adalah karunia dari Tuhan kepada makhluk ciptaan-Nya dan sudah sepantasnya kita merawat yang sudah diberikan-Nya. Terlahir dengan keadaan bagaimanapun itulah karunia dari Tuhan. Tentunya bagi wanita menjadi cantik merupakan suatu idaman. Konstruksi kecantikan pada perempuan yang dibangun oleh media adalah kecantikan dengan kriteria seperti kulit putih, tinggi, hidung mancung, dan payudara penuh berisi. Tidak jarang yang terjadi saat ini, demi mengejar obsesinya, perempuan tidak segan-segan melakukan tindak kekerasan terhadap tubuhnya, dengan cara mengeriting dan meluruskan (rebonding) rambut, mengecat berwarna-warni rambutnya, mencabut bulu kaki, suntik pemutih demi menjadi cantik seperti yang diidamkan. Perubahan fisik menjadi cantik melalui cara ini begitu ekstrim dan cenderung merugikan karena dapat mengakibatkan alergi dari bahan kimia yang digunakan. Padahal cantik fisik dapat dilakukan melalui perawatan diri alami yang cenderung aman bagi kesehatan.

Langkah perawatan diri terdapat dua jenis yaitu secara alami dan modern. Perawatan secara alami yaitu perawatan dengan menggunakan teknik dan bahan yang tradisional, yaitu dibuat dari bahan alam dan diolah menurut resep dan cara pembuatan yang turun temurun. Perawatan secara modern ialah perawatan tanpa komponen yang benar-benar tradisional dan diberi zat warna yang menyerupai bahan tradisional serta dilakukan dengan teknik yang modern.

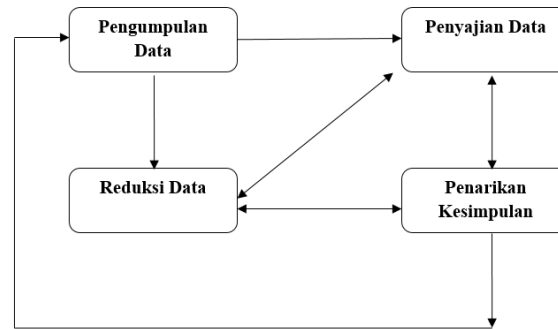
Zat perawatan modern cenderung lebih besar kemungkinan menyebabkan alergi. Lebih aman jika dilakukan perawatan secara alami dan dilakukan secara konsisten dalam jangka panjang. Banyak media kecantikan alami yang digunakan manusia untuk mendapatkan cantik yang diinginkan, misalnya tanaman.

Di Indonesia terdapat berbagai macam tanaman, kunyit menjadi salah satu media kecantikan sejak masa yang lama. Kunyit yang merupakan golongan rempah-rempah sebagai bahan perawatan secara alami sedikit menimbulkan efek alergi. Serta keberadaannya sebagai media kecantikan yang telah dipakai secara turun temurun di Indonesia. [2]Menurut resep tradisional yang diturunkan sejak beberapa generasi, perawatan kesehatan dan kecantikan cara jamu yang dapat berupa campuran dedaunan, akar-akar, dan rempah-rempah yang dikeringkan itu digiling halus, lalu diolah menjadi serbuk, pil, minuman, dan balsam atau obat gosok yang akan menghasilkan keseimbangan lahir dan batin.Pemanfaatan kunyit sebagai media kecantikan yang telah digunakan secara turun temurun membuat penulis tertarik untuk mengkaji berbagai perawatan kecantikan tradisional yang menggunakan kunyit sebagai media kecantikan.

2. METODE PENELITIAN

Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah analisis data kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Mengacu pada model analisis interaktif yang diajukan oleh Miles dan Huberman, yang prosesnya

berbentuk siklus yakni memperlihatkan sifat interaktif kolektif data atau pengumpulan data dengan analisis data. Adapun skema analisis interaktif dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Skema Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

Miles dan Huberman mengatakan bahwa teknik yang digunakan dalam analisis data ada 4 langkah, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian/display data, verifikasi dan penarikan kesimpulan [3]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Curcuma domestica Val. ialah nama lain dari *curcuma domestica rhizoma* yang merupakan suku zingiberaceae yang mempunyai batang semu yang dibentuk dari pelepah daun-daunnya.[4]Tanaman tersebut banyak tumbuh di daerah sub tropis sampai tropis seperti Bangladesh, Cina, Filipina, India, Indonesia, Jamaika, Sri Lanka, dan Taiwan. Lingkungan tumbuhnya mulai dari dataran rendah sekitar 2.000 meter di permukaan air laut, baik pada tanah liat maupun berpasir. Pada umumnya kunyit ditanam sebagai tanaman monokultur maupun sebagai tanaman tumpang sari di pekarangan, kebun, maupun hutan.

Tinggi tanaman ini 1,0-1,5 meter, tumbuh tegap dan membentuk rumpun. Daunnya tunggal dan bertangkai, berbentuk lancet yang lebar, ujung dan pangkalnya meruning, bertulang menyirip, permukaannya licin, dan berwarna hijau pucat. Panjang daunnya sekitar 20-40 cm dan lebarnya sekitar 15-30 cm. Bunganya merupakan bunga majemuk yang berbentuk kerucut yang muncul dari batang semunya. Panjang bunga berkisar antara 10-15 cm, berwarna putih sampai kuning muda atau kemerahan. Setiap bunga memiliki tiga lembar kelopak dan tiga lembar tajuk.



Gambar 2. Tanaman Kunyit: Rumpun (kiri) dan Bunga (kanan)

Bagian utama tanaman kunyit adalah rimpangnya yang merupakan tempat tumbuhnya tunas. Kulit rimpang berwarna kecoklatan dan bagian dalamnya berwarna kuning tua, kuning jingga, atau kuning jingga kemerahan sampai kecoklatan. Rimpang utama berbentuk bulat panjang seperti telur yang merupakan induk rimpang (*bulb*) yang biasa disebut empu atau kunir lelaki. Rimpang induk membentuk cabang yang letaknya lateral dan berbentuk seperti jari (*fingers*) yang lurus atau melengkung. Induk rimpang rasanya agak pahit, getir, kaya akan pigmen dan resin. Sedangkan anak rimpang rasanya agak manis dan berbau aromatis. Kurkuminoid berbentuk kristal prisma atau batang pendek, membentuk emulsi atau tidak larut dalam air, dan mudah larut dalam aseton, etanol, metanol, bensen, dan khloroform. Senyawa tersebut memberikan fluoresensi warna kuning, jingga, sampai jingga kemerahan yang kuat di bawah sinar ultra violet yang tidak stabil jika terkena sinar matahari dan menjadi stabil apabila dipanaskan. Kandungan minyak atsiri rimpang kunyit berkisar antara 2,5-6,0 , yang terdiri dari komponen artumeron, alfa dan beta tumeron, tumerol, alfa atlanton, beta kariofilen, linalol, 1,8 sineol, zingiberen, dd felandren, d-sabinen, dan borneol. Selain kurkuminoid dan minyak atsiri, rimpang kunyit juga mengandung senyawa lain seperti pati, lemak, protein, kamfer, resin, damar, gom, kalsium, fosfor, dan zat besi.



Gambar 3. Rimpang Kunyit

Berdasarkan hasil uji laboratorium [5] kandungan gizi ekstrak kunyit sebagai berikut:

Tabel 1. Kandungan Gizi Ekstrak Kunyit

No	Bahan Aktif	Jumlah
1	Protein	0.090 gram
2	Lemak	0.008 gram
3	Karbohidrat/Pati	11.250 gram
4	Abu	0.925 gram
5	Vitamin A	1.315 IU
6	Vitamin C	3.250 mg
7	Hidroksiracaikol	0.005 gram
8	Eugenol	0.075 gram
9	Cinole	0.250 gram
10	Tanin	0.003 gram
11	Kurkumin	1.205 gram
12	Caprylic Acid	0.335 gram
13	Camphor/Fosfor	0.420 gram
14	Borneol	0.225 gram

Zat kurkumin yaitu senyawa anti bakteri, protein yang dapat mempertahankan elastisitas kulit yang berfungsi untuk mencegah timbulnya kerut pada wajah. Caprylic Acid yang berfungsi membunuh kuman-kuman dan bakteri yang terdapat pada wajah. Eugenol dan Cinole memiliki fungsi sebagai anti bakteri dan dapat mengeringkan luka. Menurut Coleman, Vitamin A yang merupakan salah satu jenis zat makanan berfungsi sebagai penghambat produksi hormone yang berlebih pada kulit sehingga membantu menjaga sel epitel pada penderita jerawat tetap baik. [6] Sedangkan menurut Achyar, Vitamin A berguna untuk mempertahankan pertumbuhan normal dari sel epitel, yaitu sebagai keratinasi yang bersifat melicinkan, melunakkan, dan memelihara jaringan epitel serta meremajakan kulit. [7] Rumus vitamin A adalah $C_{20}H_{29}OH$ yang merupakan senyawa pelindung epitel, vitamin anti infeksi, dan diperlukan tubuh untuk memberi makan lemak di bawah kulit.

Bahan yang memiliki fungsi yang sama dengan vitamin A adalah vitamin C yang merupakan senyawa yang mudah larut dalam air, bersifat asam dan tidak memiliki bau. Rumus empiris vitamin C adalah $C_6H_6O_6$ dengan kimia asam karbonat. Vitamin ini sangat berguna sebagai anti oksida yang berfungsi mengikat dan menetralkan racun yang dihasilkan pada proses metabolisme dalam tubuh sehingga kemungkinan kerusakan jaringan tubuh dapat dikurangi. [8] Selain itu, kunyit juga mengandung zat pati yang dapat menumpulkan sel-sel yang saling melekat ke permukaan kulit. Serta kunyit mengandung fosfor yang dapat mengangkat sel-sel lapisan tanduk dan dapat melembutkan kulit wajah.

Di Indonesia, kunyit digunakan sebagai salah satu bumbu rimpang yang populer. Kunyit umumnya di masyarakat terdapat 2 macam yaitu kunyit kuning dan kunyit putih. Keduanya memiliki aroma yang khas. Ukuran kunyit putih lebih kecil jika dibandingkan dengan kunyit kuning. Kunyit kuning digunakan sebagai bahan dasar pembuatan lulur Jawa. Lulur membuat sel-sel kulit mati terangkat sehingga kulit menjadi bersih dan mulus. Kunyit juga dimanfaatkan untuk menyembuhkan infeksi kulit seperti eksim. Selain sebagai lulur, kunyit juga merupakan salah satu bahan dasar minuman tradisional jamu. Agar memiliki kulit yang sehat luar dan dalam, minum air kunyit secara teratur. Cara membuatnya yaitu parut 50 gram kunyit, dididihkan dalam air, dan campur dengan gula jawa secukupnya. Biarkan mendidih dengan api kecil sampai air tinggal setengahnya. Saring ramuan kunyit. Siap diminum. [9]

Perawatan dari Dalam Tubuh

Perawatan dari dalam tubuh yang dimaksud yaitu mengonsumsi rimpang kunyit (*Curuma domestica Val.*) dengan cara diminum. Zat yang dikonsumsi dengan diminum akan masuk ke dalam tubuh yang kemudian akan berkhasiat sesuai dengan yang zat yang terkandung dalam zat tersebut. Pada penulisan tugas akhir ini, maka kunyit yang dikonsumsi dengan cara diminum akan berkhasiat terhadap tubuh untuk kecantikan kulit karena menyehatkan tubuh.

Pembuatan jamu merupakan unsur penting budaya Jawa yang menyebar sampai ke Pulau Bali pada zaman Majapahit. Jamu, yang digunakan untuk perawatan kesehatan dan kecantikan dibuat dari dedaunan, akar-akar, dan rempah-rempah yang telah dikeringkan. Menurut resep tradisional yang diturunkan sejak beberapa generasi, jamu yang dapat berupa campuran yang dikeringkan itu digiling halus, lalu diolah menjadi serbuk, pil, minuman, dan balsam atau obat gosok. Perawatan cara jamu dilakukan dengan mengonsumsi campuran ini, dan obat gosoknya dipakai untuk pijat cara tradisional, yang akan menghasilkan keseimbangan lahir dan batin.

Para sejarawan menemukan bukti bahwa jamu dibuat pada zaman prasejarah. Di museum Nasional, Jakarta, misalnya, terdapat koleksi lumpung dan lesung serta alu dan cobeknya yang terbuat dari batu zaman Neolitik, yang dipakai untuk menggiling atau untuk menumbuk dedaunan menjadi ekstrak dan serbuk.

Selain itu, di Jawa Tengah, ada Candi Borobudur, bangunan baru terbesar di dunia peninggalan agama Buddha abad ke-8-9 Masehi. Pada dindingnya terdapat pahatannya yang melukiskan pembuatan jamu. Pahatan itu melukiskan penumbukan campuran daun-daun yang kemudian dioleskan pada tubuh wanita, yang rupanya ditujukan untuk kesehatan dan kecantikan para pemakainya. Pada dinding berikutnya terdapat pahatan yang melukiskan orang sedang menikmati minuman dari mangkuk dan ada orang yang sedang dipijat.

Keterangan mengenai asal-usul jamu juga terdapat dalam dokumentasi kuno berupa tulisan tangan pada daun lontar yang ditemukan di Bali dan di keraton-keraton Jawa. Biasanya, raja memerintahkan penulisan itu sebagai tanda untuk merekam segala sesuatu yang terjadi pada masa pemerintahannya.

Dalam Serat Centhini, misalnya, terdapat penjelasan mengenai berbagai penyakit dalam bahasa Jawa kuno dan cara mengobatinya dengan menggunakan daun herbal yang diolah. Manuskrip ini dibuat pada zaman pemerintahan Susuhunan Pakubuwono IV (1788-1820) dari Kerajaan Surakarta. Manuskrip tertua berasal dari tahun Saka 1742 atau tahun 1814 penanggalan internasional. Ada pula manuskrip Candra Rini yang dibuat pada tahun Saka 1792 atau tahun 1863 penanggalan internasional dan Serat Wulang Estri yang dibuat tahun Saka 1811 atau tahun 1889 penanggalan internasional.

Manuskrip-manuskrip tersebut menguraikan antara lain cara meraih kecantikan luar dan dalam melalui perawatan dengan jamu yang menghasilkan kesehatan badan yang utuh sehingga paras akan bersinar bersih dan cantik karena sehat. Naskah-naskah itu menguraikan cara menghias tubuh dengan busana dan aksesoris perhiasan menggunakan aneka warna kosmetik. [10]

Berdasarkan penjelasan Beer yang diacu dalam buku Liong, bahwa untuk meraih kecantikan luar dan dalam tubuh yaitu melalui perawatan dengan jamu yang memberikan kesehatan bagi tubuh sehingga fisik tubuh tampak bersinar dan cantik. Sehat memang berkaitan erat dengan kecantikan, jika tubuh kita sehat maka cantik fisik alai akan didapatkan. Selain ditemukan referensi yang menjadi bukti bahwa kunyit dapat dimanfaatkan sebagai perawatan kecantikan kulit sejak masa yang lama, ditemukan pula referensi cara mengolah dan mengonsumsi kunyit sebagai perawatan kecantikan kulit dari dalam tubuh.

Perawatan dari Luar Tubuh

Perawatan dari luar tubuh yang dimaksud merupakan hasil kajian penulis terhadap beberapa referensi yang mengaplikasikan rimpang kunyit (*Curuma domestica Val.*) sebagai perawatan kecantikan kulit dalam bentuk masker, racikan, peeling, lulur, dan masker. Zat yang dikonsumsi dengan diaplikasikan pada permukaan kulit akan meresap ke dalam tubuh yang kemudian akan berkhasiat sesuai dengan yang zat yang terkandung dalam zat tersebut. Pada penulisan tugas akhir ini, maka kunyit yang dikonsumsi dengan diaplikasikan pada permukaan kulit akan berkhasiat untuk kecantikan kulit karena menyehatkan tubuh.

- 1) Kunyit sebagai Obat Jerawat. Di dalam kunyit terdapat zat yang disebut kurkumin, yaitu senyawa anti bakteri, caprylic acid yang dapat membunuh kuman, eugenol dan cinole yang dapat melawan berkembangnya bakteri. Zat-zat inilah yang berperan di dalam tahap pertama yaitu membunuh bakteri dan kuman dahulu, sehingga peradangan dapat berkurang dan tidak berkembang. Karena peradangan berkurang, jerawat akan mengering. Untuk mengembalikan kulit ke dalam kondisi semula, di dalam kunyit juga mengandung Vitamin A yang memiliki kecepatan dalam melawan penyakit kulit dan infeksi, protein yang berguna untuk mempertahankan elastisitas kulit, fosfor yang dapat membuat kulit halus dan lembut, karbohidrat yang berguna mengangkat pempukan sel-sel yang saling melekat di permukaan kulit. Zat lain yang berpengaruh yaitu Vitamin C yang berguna sebagai zat pengatur untuk kesehatan kulit.
- 2) Kunyit sebagai Aromatherapy. Aromatherapy adalah mengobati dengan menggunakan wewangian, atau dengan kata lain penyembuhan holistic untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan dalam memulihkan keseimbangan emosi. Kata Aromatherapy adalah mengobati dengan menggunakan

wewangian, atau dengan kata lain penyembuhan holistic untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan dalam memulihkan keseimbangan emosi. Mengingat minyak atsiri merupakan salah satu kandungan utama pada rimpang kunyit selain kurkuminoid, maka kunyit juga dapat dimanfaatkan sebagai aromatherapy. Selain memberi pengaruh terhadap tubuh secara fisik, kunyit yang mengandung minyak atsiri sebagai kandungan utamanya jika diolah menjadi minyak aromatherapy akan menimbulkan efek yang positif juga bagi suasana hati.

- 3) Kunyit sebagai Lulur dan Mangir. Lulur dan mangir digunakan untuk menjadikan kulit tubuh lebih halus, bersih cemerlang dan harum dengan cara pembuatannya seperti membuat jamu dengan cara memipis atau menyerbuk dengan lumpang. Setelah dipipis dapat langsung digunakan karena ramuan tersebut masih mengandung air, sehingga dapat melekat pada tubuh. Untuk ramuan yang dibuat dengan cara serbuk, serbuk tersebut harus dibasahi terlebih dahulu dengan air secukupnya, baru digunakan. Kunyit dimanfaatkan sebagai bahan dalam pembuatan lulur, di Indonesia terdapat berbagai jenis lulur yang menggunakan bahan dasar kunyit. Pada lulur kuning jawa, kunyit yang sudah berupa serbuk dicampurkan dengan sari tepung beras, pandan wangi, temu giring yang fungsinya untuk mendinginkan kulit sehingga kulit tampak kuning langsung, bersih, halus, dan harum. Lulur mangir jika digunakan akan memberikan efek kulit bersih dan kuning langsung. Cream scrub dan masker yang digunakan mengandung ekstrak kunyit yang mampu membuat kulit bersih dan kuning langsung.
- 4) Kunyit sebagai Boreh atau Parem. Jenis sediaan untuk perawatan kecantikan kulit lain yang memanfaatkan kunyit ialah lulur boreh Bali. Boreh merupakan salah satu teknik penyembuhan dari Bali yang dikenal dengan "Usada Bali" yang terdiri dari "Loloh" (minum), "Simbuh (tekanan) dan "Boreh" (masker). Dalam cara tradisional Bali, tubuh yang sehat harus memiliki keseimbangan antara panas dan dingin. Boreh terbuat dari rempah-rempah alami Indonesia yang memiliki efek menghangatkan ketika digunakan pada tubuh [11]. Boreh adalah lulur alami yang terbuat dari rempah-rempah yang berkhasiat melancarkan peredaran darah, menghangatkan dan mengeluarkan racun dalam tubuh. Tujuan perawatan lulur boreh Bali ialah untuk mendetoksifikasi atau mengeluarkan racun dalam tubuh dan merileksasikan ketegangan otot. Biasanya perawatan ini dimulai dengan pemijatan untuk melancarkan peredaran darah dan melancarkan lymph drainage/ saluran getah bening yang pembuangan kering dan sisa pembakaran tubuh terjadi pada saluran ini. [9] Kemudian dilanjutkan dengan pengolesan boreh dengan sari air mawar sampai didapat campuran yang pekat. Boreh terbuat dari rempah-rempah alami Indonesia yang terdiri dari kunyit, cengkeh/pala, lengkuas, jahe, kayu manis, beras, kencur. Fungsinya untuk memperlancar peredaran darah, melembutkan kulit, memiliki efek menghangatkan tubuh, membantu tubuh dalam proses mengeluarkan racun, dan memberi keseimbangan suhu tubuh. Perawatan ini juga dilakukan untuk orang-orang yang sedang mengalami gejala flu, kelelahan, dan pegal-pegal.
- 5) Kunyit sebagai Masker. Balut badan rempah/herbal body wrap menggunakan bubuk rempah-rempah dari tumbuh-tumbuhan di Indonesia yang memiliki khasiat erapeutik sebagai bahan utamanya. [9] Bubuk rempah-rempah diaduk dengan air dan diberi minyak esensial sesuai kebutuhan. Pada perawatan ini, bagian tubuh yang akan dirawat dilapisi terlebih dahulu dengan kain tipis, lalu adukan rempah dioleskan dan tubuh dibungkus dengan handuk dan diselimuti. Khasiat balut badan rempah ini adalah untuk mengatasi gatal-gatal pada kulit, mencegah bau badan, dan memberi efek penyegaran.
- 6) Kunyit sebagai Rempah Mandi. [12] Rempah mandi: mandi berendam dalam air hangat yang berisi larutan rempah-rempah tertentu sehingga tubuh terasa segar, sekaligus mengatasi bau harum dan rasa lelah. Mandi rempah ini dapat dicampurkan dengan bunga segar, seperti mawar, melati dan kenanga agar menambah bau harum pada badan apabila telah digunakan. Mandi rempah berguna untuk menghangatkan tubuh dan mengangkat minyak bekas massage. Mandi rempah yang dianjurkan antara lain; yang mengandung kencur, jahe, lemon, kayu manis dan sebagainya. Pada ibu hamil yang melahirkan secara operasi Caesar, mandi rempah dapat dilakukan pada ibu yang sudah dibuka plester lukanya, minimal 2 minggu setelah operasi. [12]
- 7) Kunyit sebagai Penghapus Area Hitam di Ketiak dan Leher. Kunyit juga dapat menghapus area hitam di ketiak dan leher, bahan yang dibutuhkan yaitu Kunyit, Lemon, Ketimun. Parut kunyit dan ketimun. Lalu peras lemon, ambil airnya. Campurkan menjadi satu, aduk hingga rata. Oleskan ramuan itu pada ketiak dan leher yang hitam. Lakukan secara teratur.

Tabel 2. Manfaat Rimpang Kunyit sebagai Perawatan Kecantikan

No	Sediaan	Perawatan		Kegunaan
		Dari Luar	Dari Dalam	
1	Ekstrak	sebagai masker	-	obat jerawat
2	Jamu	obat gosok	diminum	<ul style="list-style-type: none"> • keseimbangan lahir batin • melembutkan dan membuat rambut bersinar

				<ul style="list-style-type: none"> menyehatkan dan memperlancar sirkulasi darah, pertumbuhan rambut, dan warna rambut
	Jamu (kunyit asem)	-	diminum	<ul style="list-style-type: none"> memperlancar sirkulasi darah menyegarkan
3	Jamu (sari temulawak)	-	diminum	<ul style="list-style-type: none"> melancarkan buang air besar mencegah timbulnya jaur pada kulit menurunkan diabetes
4	Cabe puyang	-	diminum	<ul style="list-style-type: none"> menghilangkan rasa pegal linu melancarkan buang air besar memacu peredaran darah
5	Pilis	ditempelkan di dahi	-	<ul style="list-style-type: none"> meredakan pusing memperlancar sirkulasi darah
6	Ramuan 1	-	diminum	<ul style="list-style-type: none"> bagian kewanitaan kembali rapat dan wangi
7	Ramuan 2	-	diminum	<ul style="list-style-type: none"> wajah berseri bebas dari noda hitam
8	Lulur Kuning Jawa	digosokkan	-	<ul style="list-style-type: none"> mengangkat sel-sel kulit mati
9	Lulur Boreh Bali	digosokkan	-	<ul style="list-style-type: none"> memperlancar sirkulasi darah melembutkan kulit mehangakan tubuh mengeluarkan racun keseimbangan suhu tubuh membuat gejala flu, keletihan, dan pegal-pegal menjadi lebih baik
10	Balinese "murut"	digosokkan	-	<ul style="list-style-type: none"> mengangkat kotoran kulit dan bakteri penghangat tubuh melembabkan kulit
11	Balut badan rempah / <i>herbal body wrap</i>	ditempelkan	-	<ul style="list-style-type: none"> mengatasi gatal-gatal pada kulit mencegah bau badan memberi efek penyegaran
12	Lulur mangir dan masker	digosokkan	-	<ul style="list-style-type: none"> membuat kulit bersih dan kuning langsung
13	Mangir 1	sebagai peeling	-	<ul style="list-style-type: none"> membersihkan kulit mencegah gatal-gatal atau panu
14	Mangir 2	sebagai peeling	-	<ul style="list-style-type: none"> menghaluskan dan membersihkan kulit
15	Rempah mandi	berendam atau digosokkan	-	<ul style="list-style-type: none"> memberi aroma wangi pada tubuh menghaluskan kulit memberikan warna kuning pada kulit
16	Ramuan 3	digosokkan	-	<ul style="list-style-type: none"> menghapus area hitam ketiak dan leher

Pemanfaatan rimpang kunyit sebagai perawatan kecantikan bukan hal yang asing. Sejak masa yang lalu, khususnya Indonesia telah memanfaatkan rimpang kunyit sebagai media perawatan kecantikan. Berdasarkan berbagai sumber yang didapat, penulis menemukan rimpang kunyit lebih banyak digunakan sebagai perawatan kecantikan kulit baik dari luar maupun dari dalam tubuh. Namun untuk perawatan kecantikan rambut belum diterapkan secara khusus.

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan studi pustaka dari berbagai sumber, penulis mendapatkan hasil bahwa pemanfaatan rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val.) sebagai perawatan kecantikan kulit telah diakui sejak masa yang lama. Dibuktikan dengan adanya peninggalan koleksi lumpung dan lesung serta alu dan cobeknya yang terbuat dari batu zaman Neolitik, yang dipakai untuk menggiling atau untuk menumbuk dedaunan menjadi ekstrak dan serbuk. Serta bukti lain pada peninggalan di Candi Borobudur yang terdapat ukiran bermakna pemakaian tanaman dan rempah-rempah sebagai obat dan perawatan kesehatan dan kecantikan.

Pemanfaatan rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val.) sebagai perawatan kecantikan kulit diaplikasikan atau dapat dikonsumsi melalui dalam dan luar tubuh. Jika melalui dalam tubuh, dapat dikonsumsi sebagai minuman segar. Jika dikonsumsi sebagai perawatan dari luar tubuh akan memberikan 7 manfaat berdasarkan studi pustaka yang dilakukan penulis sebagai berikut: 1) obat jerawat 2) aromatherapy 3) lulur dan mangir 4) boreh/parem 5) masker 6) rempah mandi 7) penghapus area hitam ketiak dan leher.

Kesimpulan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya.

5. SARAN

Penulis menyampaikan beberapa saran untuk meningkatkan dan mengembangkan hasil penelitian yang telah ditulis, yaitu perlunya ada penelitian lebih lanjut untuk pemanfaatan rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val.) sebagai perawatan kecantikan kulit supaya lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Salim, Zamroni & Munadi, Ernawati, 2017, *Info Komoditi Tanaman Obat*, Jakarta, Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
- [2] Liong, Theresa C.Y., 2010, *The Martha Tilaar Way*, Jakarta, Buku Kompas.
- [3] Rasyid, Harun Al, 2000, *Dasar-Dasar Statistika Terapan*, Bandung, Program Pascasarjana UNPAD.
- [4] Direktorat Obat Asli Indonesia Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen, 2011, *Acuan Sediaan Herbal*, Jakarta, Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- [5] Widiasary, RR. Lellyanna, 1999, Perbandingan Hasil Penggunaan Ekstrak Kunyit dan Ekstrak Daun Sirih Sebagai Obat Tradisional Terhadap Kulit Wajah Berjerawat, *Skripsi*, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jakarta, Jakarta.
- [6] Coleman, Vernon, 1991, *Perawatan Kulit*, Jakarta, Arcan.
- [7] Achyar, Lies Yul, 1985, *Dasar-Dasar Kosmetologi Kedokteran*, Jakarta, PADVI Jaya.
- [8] Trenggono, Retno I.S, 1992, *Kiat Apik Menjadi Sehat dan Cantik*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- [9] Jumarani, Louise, 2009, *The Essence of Indonesian Spa*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- [10] Liong, Theresa C.Y, 2010, *The Martha Tilaar Way*, Jakarta, Buku Kompas.
- [11] Wijayanti, Lia, 2013, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wanita Dewasa Melakukan Perawatan Badan Balinese Spa (Studi Kasus : Martha Tilaar Salon & Day Spa), *Skripsi*, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta.
- [12] Irtawidjajanti, Sri, 2015, *Kosmetika Tradisional*, Jakarta, Universitas Negeri Jakarta.